

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Dari hasil analisa penulis pada data-data hadis dan juga penelitian sanad dan matan, Dalam Kitab Sunan Abu Dawud Nomor 232 Dengan Pendekatan Kesetaraan Gender dapat dikategorikan sebagai hadis shohih yang dapat dijadikan hujjah walaupun dalam segi matan banyak riwayat lain dalam kitab hadis lain yang berbeda redaksinya, dengan kata lain makna yang terkandung tetap sama walaupun kalimatnya berbeda-beda, didukung dengan dalil-dalil Al-quran yang tidak bertentangan dengan hadis tersebut serta dukungan dari matan hadis-hadis dari riwayat lain seperti shohih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan At-tirmidzi, sunan an-nasa'i, musnad ahmad, menjadikan hadis dalam kitab Sunan Abu Dawud benar-benar hadis shohih yang dapat dijadikan hujjah sampai pada saat ini.
2. Dalam Kitab Sunan Abu Dawud Nomor 232 Dengan Pendekatan Kesetaraan Gender dapat dijadikan hujjah dikarenakan tingkatan hadis yang terkandung di dalam kitab Sunan Abu Dawud berkualitas shohih, serta keshohihannya dapat dipertanggungjawabkan dengan dukungan hadis-hadis yang ada dari jalur periwayatan lain disamping itu juga dalam kajian ilmu mukhtalaful hadis tidak bertentangan dengan nash-nash Al-Qur'an, tidak dinash oleh hadis yang muncul setelahnya, serta hadis tersebut telah memenuhi persyaratan maqbul ma'mulun bih.
3. Dalam Kitab Sunan Abu Dawud Nomor 232 yang dalam pengalan matan hadisnya لَا أَجَلَ الْمَسْجِدِ لِحَائِضٍ وَلَا جُنُبٍ yang artinya *aku tidak menghalalkan masjid bagi perempuan haid dan orang junub* tidaklah menyudutkan pada perempuan, dikarenakan Konsep Kesetaraan gender adalah suatu kondisi dimana porsi dan siklus sosial perempuan dan laki-laki setara, serasi, seimbang dan harmonis. Sedangkan junub sendiri bisa terjadi pada laki-laki dan perempuan dengan aturan yang berbeda menurut fitrah manusia dan syariat Agama Islam.

### B. Saran

1. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, tentunya dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan baik dari data-data yang telah dipaparkan maupun dari segi kepenulisan.

Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

2. Dengan selesainya penulisan sripsi ini, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai hadis Sunan Abu Dawud Nomor 232 Dengan Pendekatan Kesetaraan Gender dan ilmu-ilmu lain yang akan muncul.
3. Diharapkan skripsi ini dapat menambah wawasan keilmuan umat Islam terutama sebagai bukti kebenaran Al-quran dan hadis dari segi ilmu gender.

